



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

## Implementasi Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Di Pondok Pesantren Tahfizh Cianjur, Jawa Barat.

Raden Yeti Sumiaty<sup>1</sup>; Siti Aesah<sup>2</sup>; Sam Cay<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pamulang, E-mail: [1dosen02250@unpam.ac.id](mailto:1dosen02250@unpam.ac.id); [2dosen01223@unpam.ac.id](mailto:2dosen01223@unpam.ac.id);  
[3dosen02207@unpam.ac.id](mailto:3dosen02207@unpam.ac.id)

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami, menilai hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar santri dan memberikan rekomendasi tentang cara meningkatkan kedisiplinan untuk mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi dan diskusi. Hasil menunjukkan bahwa setelah kegiatan ini terlihat bahwa para santri menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan waktu dalam mengikuti jadwal yang telah disepakati bersama, seperti waktu tahfizh, salat berjamaah, dan waktu belajar lainnya. Peningkatan juga terlihat pada hafalan Al-Qur'an yang dicapai setiap minggunya. Selain itu prestasi belajar dan kedisiplinan pribadi juga meningkat, terlihat dari peningkatan nilai yang signifikan dalam ujian harian dan ujian bulanan. Para santri juga mulai menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar serta peningkatan kerjasama antar santri dalam kegiatan-kegiatan sosial di pondok.

**Kata kunci:** Implementasi ; kedisiplinan; prestasi belajar

**Abstract.** This Community Service activity aims to identify factors that influence the discipline of students at the Tahfizh Al Mujtama' Al Islami Islamic Boarding School, assess the relationship between discipline and students' learning achievement and provide recommendations on how to improve discipline to support better learning achievement. The methods used are lectures, simulations and discussions. The results showed that after this activity it was seen that the students showed an increase in time discipline in following the mutually agreed schedule, such as tahfizh time, congregational prayers, and other study times. Improvement can also be seen in the memorization of the Al-Qur'an achieved every week. Apart from that, learning achievement and personal discipline have also improved, as can be seen from the significant increase in scores in daily exams and monthly exams. The students also began to show a more responsible attitude towards themselves and the surrounding environment and increased cooperation between students in social activities at the boarding school.

**Key words:** implementation, discipline, learning achievement.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, terutama dalam membentuk karakter, keterampilan dan pengetahuan. Di Indonesia, pendidikan berbasis agama, seperti pondok pesantren, memiliki peran yang sangat vital dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami 4 Kampung Mekarjaya, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai agama dan moralitas dalam membentuk peserta didik yang berkualitas.

Masalah utama yang dihadapi oleh pondok pesantren ini adalah kurangnya kedisiplinan dalam penerapan waktu belajar yang efektif, yang berdampak langsung pada kualitas hasil belajar santri. Tanpa kedisiplinan yang baik, santri sulit untuk fokus dalam menghafal Al-Qur'an maupun dalam memahami pelajaran umum yang diberikan. Prestasi belajar para santri sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang maksimal untuk mengimplementasikan kedisiplinan yang efektif dalam rangka meningkatkan kualitas belajar dan pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik.

Merupakan hal yang sangat urgen bagi dunia pendidikan untuk tidak hanya fokus mencetak peserta didik yang cerdas di bidang akademik namun juga cerdas secara emosional dan spiritual. Karena banyak didapati penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik, seperti tawuran, pergaulan bebas, narkoba dan masih banyak yang lainnya. Hal ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Krisis kedisiplinan yang terjadi dalam diri peserta didik yang bersangkutan mungkin saja sebagai salah satu faktornya. Perilaku individu yang menyebabkan kekacauan dan kekhawatiran sesungguhnya merupakan antitesis dari tujuan hakiki ajaran Islam, sekalipun ia seorang muslim.

Dalam menghadapi era society 5.0, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut era society 5.0 mendatang. Merdeka belajar juga dapat dimaknai dengan kebijakan strategis baik pemerintah maupun swasta dalam mendukung implementasi merdeka belajar, prosedur akreditasi yang dapat beradaptasi, sesuai kebutuhan organisasi atau sekolah, serta pendanaan pendidikan yang efektif dan akuntabel salah satunya ditandai dengan otonomi satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam rangka membuka wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan strategi apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi Era 5.0 maka kami tim pelaksana kegiatan PKM Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang bekerja sama dengan Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami 4 untuk mensosialisasikan tentang Implementasi kedisiplinan untuk meningkatkan prestasi belajar.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus -01 September 2024 yang bertempat di Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami 4 Kampung Mekarjaya Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah para Ustad, Ustadzah dan santri Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan 3 metode yaitu metode ceramah, simulasi atau tutorial dan juga metode diskusi. Metode ceramah untuk mengarahkan peserta memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi, untuk membantu peserta memahami generalisasi (prinsip berdasarkan penalaran dan objektivitas). Penggunaan simulasi dan tutorial tujuannya dengan teknik simulasi dan tutorial akan membantu peserta dalam menerapkan keterampilan untuk membuat keputusan dan dalam menyelesaikan. Sedangkan metode diskusi bertujuan untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta, serta untuk

membuat suatu keputusan. Selain itu juga memberikan pemahaman pada peserta bahwa dengan berdiskusi dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.

## HASIL DAN DISKUSI

Kedisiplinan merupakan elemen penting dalam pendidikan, baik di lembaga formal maupun non-formal seperti pondok pesantren. Dalam konteks Pondok Pesantren Tahfizh Al Mujtama' Al Islami 4, kedisiplinan tidak hanya mengarah pada kedisiplinan waktu, tetapi juga pada penguatan karakter dan pembentukan pola pikir yang lebih positif pada santri. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari peningkatan beberapa aspek kehidupan para santri, diantaranya:

Peningkatan kedisiplinan waktu, hal ini terlihat dari peningkatan kedisiplinan para santri dalam mengikuti jadwal yang telah disepakati bersama, seperti waktu tahfizh, salat berjamaah, dan waktu belajar lainnya. Selain itu, kehadiran santri dalam kegiatan pagi (tahfizh dan shalat Subuh berjamaah) juga meningkat dari sebelumnya.

Peningkatan hafalan Al-Qur'an; melalui program kedisiplinan yang diterapkan, para santri lebih fokus dalam menghafal dan mengulang hafalan. Terlihat adanya peningkatan dalam jumlah hafalan yang tercapai setiap minggunya.

Peningkatan prestasi belajar; tidak hanya dalam bidang tahfizh, namun juga dalam pelajaran agama Islam lainnya (fiqh, tafsir, aqidah), para santri menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan dalam ujian harian dan ujian bulanan. Beberapa santri yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran agama, setelah adanya kedisiplinan dalam belajar, mereka mampu menguasai materi dengan lebih baik dan mendapatkan nilai yang lebih tinggi.

Peningkatan kedisiplinan pribadi; disiplin dalam hal waktu juga membawa dampak pada kedisiplinan pribadi, seperti kebersihan lingkungan pondok dan peraturan lainnya. Para santri mulai menunjukkan sikap lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Perubahan sikap ini juga terlihat dari peningkatan kerjasama antara santri dalam kegiatan-kegiatan sosial di pondok.

Berikut gambar foto pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 2. Sambutan dari perwakilan tim pengabdian**

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kedisiplinan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar para santri. Kedisiplinan yang diterapkan di pesantren ini mencakup aspek waktu, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kedisiplinan dalam menjaga sikap dan perilaku sehari-hari. Faktor yang mendukung penerapan kedisiplinan di pesantren ini antara lain adalah adanya pengawasan yang ketat dari pengasuh dan guru, serta motivasi dari lingkungan pesantren yang mendorong santri untuk selalu disiplin. Namun, ada beberapa faktor penghambat seperti kurangnya fasilitas yang memadai dan tantangan dari kebiasaan yang sudah terbentuk pada santri. Santri yang memiliki kedisiplinan yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, terutama dalam hafalan Al-Qur'an dan pelajaran agama. Hal ini juga menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya mempengaruhi hasil akademik, tetapi juga pengembangan karakter yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Kedisiplinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Eysenck, M. W. (2000). *Psychology: An International Perspective*. London: Psychology Press.
- Hamdani, H. (2011). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*.Jogjakarta:DIVA Press.
- Herkusumu, Arniati Prasedyawati dkk. 2009. Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar, Selt Efficacy, Lingkungan Belajar Di Rumah, Dan Itelegensi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas* Vol. 03. No. 01, Februari. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. 1(2), 204–222.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sriyono, Heru. 2011. Program Bimbingan Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal SOSIO e-KONS. Vol. III No.2 Mei- Juli. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Suprayekti. 2010. Keterampilan Belajar Mahasiswa. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol. 22 Th. XIII Oktober. Jakarta:Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Jakarta.
- Umar Wirantasa (2017) Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal formatif ISSN: 2088-351x Yahdillah. (2019). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa [Preprint].
- Abdul Mujib, 2006.Kepribadian dalam Psikologi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Abd Rahman an Nahlawi, Prinsip-prinsip dn Metode Pendidikan Islam, diterjemahkan Dahlan & Sulaiman, Bandung; Diponegoro, 1992.